

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Keperawatan
Skripsi, 27 Juli 2020
Saras Sukma Prabandari
010116A073

Pemberian Terapi Murottal Asma'ul Husna Terhadap Tingkat Depresi Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Ungaran – Kabupaten Semarang
xv + 78 halaman + 3 gambar + 9 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi merupakan salah satu gangguan psikologis yang dirasakan oleh pasien GGK yang menjalani HD. Terapi depresi dapat berupa farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang digunakan untuk menurunkan depresi adalah terapi psikoreligius berupa murottal dzikir asmaul husna. Mendengarkan murottal dzikir asmaul husna dapat menurunkan kadar kortisol dalam tubuh sehingga dapat menurunkan depresi dan meningkatkan perasaan rileks.

Tujuan : Mengetahui perbedaan depresi pada penderita Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal dzikir Asmaul Husna di RSUD Ungaran – Kabupaten Semarang.

Metode : Desain pada penelitian ini menggunakan *pre experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 67 pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Alat pengambilan data dengan menggunakan kuesioner DASS42 sebagai instrument penelitian. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan hasil uji *Wilcoxon*.

Hasil : Pasien GGK sebelum dilakukan penelitian mengalami depresi kategori ringan (46,9%) dan kategori sedang (53,1%). Pasien GGK sesudah dilakukan penelitian mengalami depresi kategori normal (40,6%), kategori ringan (40,6%), dan kategori sedang (18,8%). Berdasarkan *uji wilcoxon*, didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan depresi sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal dzikir asmaul husna pada pasien GGK yang menjalani HD di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang dengan (*p-value* sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$).

Saran : Terapi murottal asmaul husna dapat digunakan sebagai alternatif intervensi untuk penatalaksanaan dalam menurunkan depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci : Murottal Asmaul Husna, Depresi, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa

Kepustakaan : 43 literatur (2000–2019)

Ngudi Waluyo University
Nursing Faculty
Final Project, 27 July 2020
Saras Sukma Prabandari
010116A073

Provision of Asma'ul Husna Murottal Therapy Against Depression Level in Patients with Chronic Kidney Failure Underwent Hemodialysis in Ungaran District Hospital - Semarang Regency

xv + 78 pages + 3 pictures + 9 tables + 12 attachments

ABSTRACT

Background: Depression is a psychological disorder that is felt by Chronic Kidney Failure (CKF) patients who undergo HD. Depression therapy can be in the form of pharmacology and non pharmacology. One of the non-pharmacological therapies used to reduce depression is psychoreligious therapy in the form of murottal dzikir asmaul husna. Listening to murottal dzikir asmaul husna can reduce cortisol levels in the body so that it can reduce depression and increase feelings of relaxation.

Aim: Knowing the difference in depression in patients with Chronic Kidney Failure who underwent hemodialysis before and after administration of murottal dzikir asmaul husna therapy in Ungaran District Hospital - Semarang Regency.

Method: The design in this study used a pre-experiment with the One Group Pre-test and Post-test Design approach. The population in this study was 67 patients. The sampling technique used was accidental sampling. Data collection tool using the DASS42 questionnaire as a research instrument. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using Wilcoxon test results.

Results: Chronic Kidney Failure patients before the study were mild depression (46.9%) and moderate category (53.1%). Chronic Kidney Failure patients after the study experienced depression in the normal category (40.6%), the mild category (40.6%), and the moderate category (18.8%). Based on the Wilcoxon test, it was found that there was a significant difference in depression before and after the administration of murottal dhikr asmaul husna in Chronic Kidney Failure patients undergoing HD at Ungaran District Hospital Semarang with (p-value of (0,000) $< \alpha(0.05)$).

Suggestion: Murottal dzikir asmaul husna therapy can be used as an alternative intervention for management in reducing depression in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis.

Keywords : Murottal dzikir asmaul husna, Depression, Chronic Kidney Failure, Hemodialysis

Literature : 43 literature (2000–2019)